

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat nomor empat di dunia. Meskipun demikian, lebih dari separuh jumlah penduduk Indonesia berusia 28.6 tahun (perkiraan tahun 2016). Ini adalah *median age* yang berarti separuh dari populasi Indonesia berusia 28.6 tahun lebih dan separuhnya lagi berumur di bawah 28.6 tahun. Mengenai jenis kelamin, rata-rata *median age* wanita Indonesia adalah 29.1 tahun, sementara *median age* pria lebih muda setahun 28.1 tahun. Masa dewasa awal diharapkan memainkan peran baru, seperti suami/istri, orang tua, dan pencari nafkah, Secara hukum seseorang dikatakan dewasa bila ia sudah menginjak usia 21 tahun (meski belum menikah) atau sudah menikah (meskipun belum berusia 21 tahun). Dikatakan oleh Hurlock (1990) bahwa seseorang dikatakan dewasa bila telah memiliki kekuatan tubuh secara maksimal, siap memproduksi.

Pada perkembangannya dewasa muda memiliki pertumbuhan yang di bagi menjadi Fisik, Kognitif, Psikososial. Dan dari perkembangan ini terlihat memiliki pertumbuhan yang pesat adalah bagian kognitif terutama seksualitas Pada perkembangannya. Akibat berkembang pesatnya seksualitas banyak kaum muda dewasa yang tidak sadar akan bahaya di depannya, salah satunya adalah virus HPV yang banyak menyerang dewasa muda akibat tindakan seksual yang dilakukannya seperti berhubungan seks melalui vagina, melakukan anal seks, tangan yang bersentuhan dengan alat kelamin, sentuhan antar alat kelamin walaupun tanpa penetrasi, dan oral seks

Menurut WHO 2012, Beban penyakit terbesar akibat HPV adalah Kutil Kelamin dan kanker serviks, 1 kasus kutil kelamin didiagnosis setiap detiknya. setiap harinya 26 wanita Indonesia meninggal karena kanker serviks dan sebanyak 58 kasus baru terjadi setiap harinya, jumlah kanker serviks adalah yang terbanyak di antara semua kasus kanker pada wanita dan hampir 70% ditemukan dalam stadium lanjut.

Virus HPV hanyalah untuk wanita saja adalah sebuah fakta yang salah, karena pada kenyataannya pria juga memiliki peluang yang sama besarnya terkena virus HPV, ada 100 Tipe HPV yang dapat di cegah dengan melakukan vaksin ini, beberapa tipe virus ini adalah mengakibatkan kanker serviks, kanker vulva, kanker vagina, kanker anus, kanker penis, kanker mulut, kanker tenggorokan , kanker kulit kelamin dan penyakit HPV lainnya tetapi tidak memiliki tingkat bahaya.

Fakta – fakta inilah yang membuat penulis untuk mengangkat sebuah Kampanye Kepedulian Vaksin HPV Untuk Dewasa Muda Di Jawa Barat, untuk memberikan informasi seberapa pentingkah vaksin HPV tersebut, dan untuk memberikan pengajaran bagaimana yang harus di lakukan yang tidak boleh di lakukan agar terhindar dari kanker – kanker yang mematikan, melalui pembahasan tersebut.

Dalam hal ini, penulis akan mengangkat Kampanye Kepedulian Vaksin HPV Untuk Dewasa Muda Di Jawa Barat dan merancangnya menjadi berbagai media kampanye yang dapat masuk dalam target khalayak dari kampanye ini yaitu Pria atau Wanita yang tergolong sebagai dewasa awal atau dewasa muda. Dalam penyampaian media menggunakan Poster, Majalah, Instagram Promosi, Ads video Youtube, Line, Website ads dan Booth yang akan kerjasama dengan berbagai dinas atau Aktifis kesehatan seperti Dinas Kesehatan Jawa Barat, BSC *Bandung Skin Centre* yang akan sosialisasi pada Universitas – Universitas besar yang berada di Jawa Barat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berikut ini adalah berbagai masalah pokok yang akan di bahas :

1. Bagaimana agar masyarakat dapat mengenal dan peduli terhadap kesehatan khususnya terhadap virus yang disebabkan oleh HPV?
2. Bagaimana cara merencanakan kampanye HPV yang dapat tersampaikan melalui media – media untuk dewasa muda di Jawa Barat secara tepat dan efektif?

Berikut ini adalah ruang lingkup kampanye :

Dewasa muda di Jawa Barat yang berusia 17 – 35 Tahun berprofesi sebagai pelajar, mahasiswa, pekerja, wirausaha. Yang memiliki status sosial menengah sampai dengan menengah ke atas dan tinggal di daerah urban.

1.3 Tujuan Perancangan

- 1 Memberikan informasi mengenai virus HPV seberapa bahaya dan bagaimana mengatasinya.
- 2 Memberikan informasi mengenai seberapa pentingnya melakukan vaksin HPV terhadap kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian dan perancangan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk membantu dan menyempurnakan penelitian dan perancangan ini. Yaitu :

- a. Wawancara dengan Dinas Kesehatan Jawa Barat dan dokter atau orang yang ahli dalam bidang kesehatan untuk mendapatkan data yang akurat dan di percaya.
- b. Studi pustaka di lakukan untuk menambah pengetahuan dan data dari buku yang berhubungan dengan virus HPV maupun vaksin HPV, Teori kampanye, Teori Desain, Teori Psikologi Warna Jawa Barat, Teori Fotografi Potrait, Teori Videografi, Psikologi komunikasi dan target.
- c. Kuisisioner yang di sebarakan kepada dewasa muda yang tinggal di Jawa Barat sebanyak 100 responden untuk memperoleh data seberapa tahukah dewasa muda di Jawa Barat mengenai Vaksin HPV ini.

